

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi penelitian merupakan tahap di mana data yang diperoleh peneliti di lapangan penelitian yaitu dilakukan di MIS Teladan II Pematang Rambai kec. Nibung Angus Kabupaten Batu Bara. Adapun aspek yang diteliti dapat dijabarkan lebih rinci sebagai berikut: profil dari MIS Teladan II, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, dan keadaan kelas IV MIS Teladan II Pematang Rambai.

Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar siswa sehingga dapat disajikan secara sistematis. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Materi **Kegiatan Ekonomi Penduduk di Lingkungan Sekitar Kelas IV MIS Teladan II Kecamatan Nibung Angus Kabupaten Batu Bara TP. 2017/2018.**

1. Profil MIS Teladan II Pematang Rambai

MIS Teladan II Pematang Rambai berdiri pada tahun 1977, yaitu mulai dari Bapak Ismail, Bapak Sami'an, Bapak Zulkifli, S.Ag, Ibu Samsiah, dan Ibu Saidati, S.Pd.I sampai dengan sekarang ini dan langsung beroperasi. Sekolah ini beralamat di Dusun I Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Angus Kabupaten Batu Bara, dengan kultur budaya melayu, berjarak \pm 28 Km dari ibu kota Kabupaten.

2. Visi dan Misi MIS Teladan II Pematang Rambai

Untuk mencapai tujuan yang akan dicapai MIS Teladan II Pematang Rambai memiliki visi, misi dan tujuan yaitu:

a. Visi

Visi MIS Teladan II Pematang Rambai adalah: "Terwujudnya Anak-Anak Muslim yang Soleh, Soleha yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT. Memiliki Wawasan Keilmuan, Keterampilan dan Seni Budaya Serta Berakhlakul Karimah Sesuai Nilai-nilai Keislaman Ala Ahlusunnah Waljama`ah."

Indikator-indikatornya adalah:

- 1) Terwujudnya anak-anak yang soleh dan beriman.
- 2) Terwujudnya anak-anak yang memiliki wawasan yang luas.
- 3) Terwujudnya anak-anak yang memiliki akhlakul karimah.

b. Misi

Misi MIS Teladan II Pematang Rambai sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang profesional, interaktif serta menyenangkan.
- 2) Melaksanakan kegiatan peribadatan dan pembinaan secara intensif.
- 3) Melaksanakan, mengembangkan seni dan keterampilan siswa sebagai bekal mengembangkan kemampuan diri.
- 4) Melaksanakan pembinaan akhlak sesuai nilai-nilai keislaman ala ahlusunnah waljama`ah.
- 5) Melaksanakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen warga masyarakat.

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara khusus tujuan pendidikan MIS Teladan II Pematang Rambai adalah meletakkan dasar sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk hidup bermasyarakat secara baik dan mampu melanjutkan pendidikan pada madrasah/sekolah unggulan.

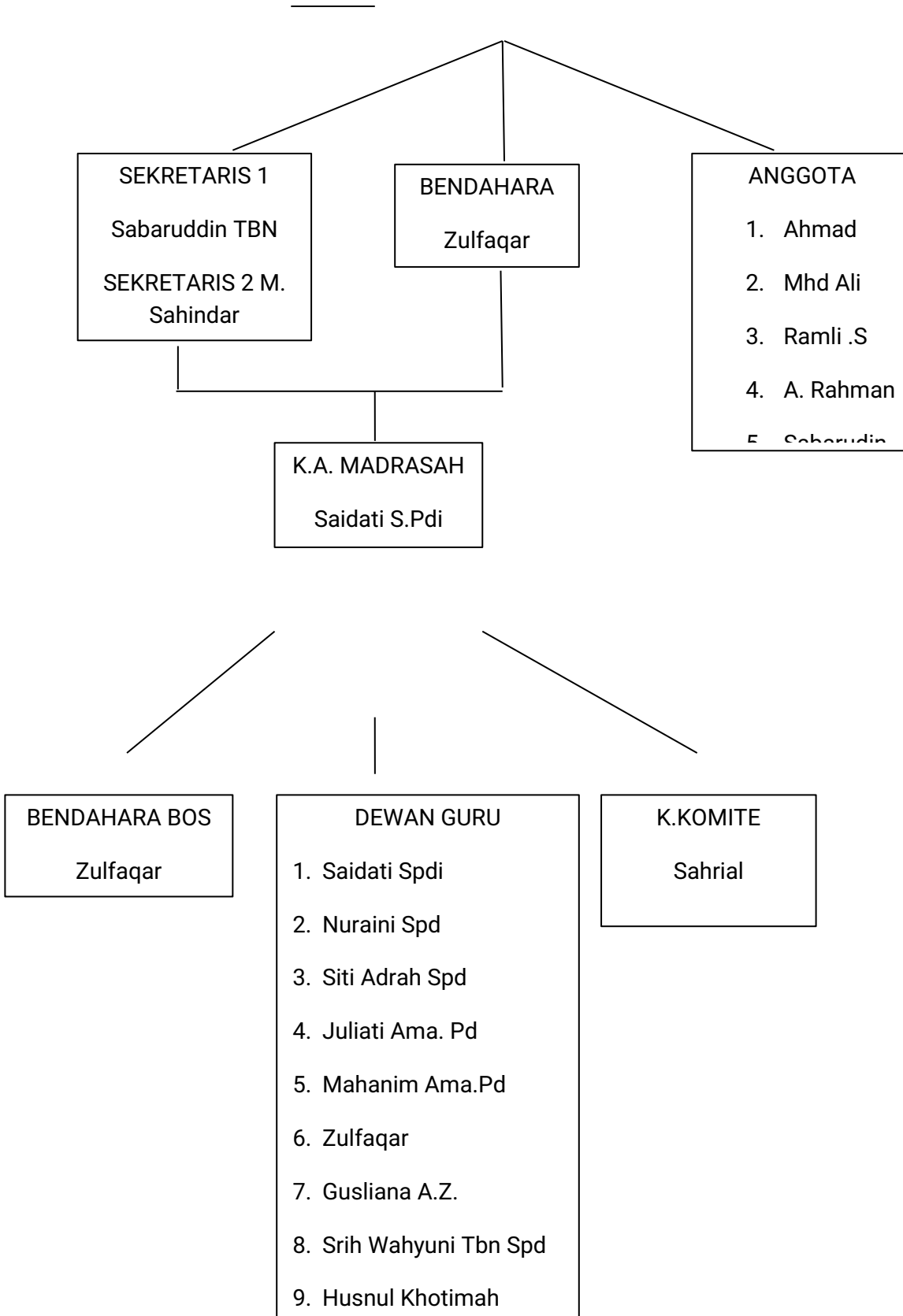
3. Struktur Organisasi MIS Teladan II

Struktur organisasi ini sangat diperlukan di dalam suatu instansi lembaga pemerintahan karena dengan begitu Kepala Sekolah dapat mengawasi pekerjaan pegawainya dan lebih mudah terkontrol.

Adapun struktur organisasi MIS Teladan II Pematang Rambai sebagai berikut:

BPY

KETUA YAYAYAN : Muhammad Torik



Gambar 3.4 Struktur Organisasi MIS Teladan II

4. Keadaan Kelas IV

Siswa kelas IV Pematang Rambai pada tahun ajaran 2017/2018 mempunyai jumlah siswa sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki 27 siswa perempuan. Adapun susunan pengurus kelas IV sebagai berikut:

Wali kelas : Mahanim S.Pd.i

ketua kelas : Rio Putra Rambe

Kelas IV adalah kelas yang digunakan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kelas ini dipilih karena berdasarkan hasil ketuntasan belajar dan hasil tes awal lebih rendah. Selain berdasarkan hal tersebut penelitian juga telah melakukan wawancara dengan guru kelas IV hingga akhirnya disepakati bahwa kelas IV akan digunakan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Sebelum di Terapkan Model Keterhubungan (Connected)

Sebelum diterapkan model pembelajaran terpadu tipe *connected* di MIS Teladan II Pematang Rambai terlebih dahulu peneliti mengamati guru dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan khususnya keadaan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Observasi awal dilakukan di kelas IV pada tanggal 21 Maret

2018. Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas IV didapatkan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPS yaitu bahwa selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya menjelaskan dan kadang-kadang menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Guru masih memakai metode pembelajaran konvensional sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif dalam proses belajar di kelas. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif, cenderung diam dan tidak memperhatikan penjelasan guru yang sedang mengajar. Siswa mempunyai kesibukan sendiri-sendiri dan tidak terfokus pada penjelasan guru, pembelajaran juga terasa membosankan dan banyak siswa yang mengantuk. Hal ini berakibat pada rendahnya nilai prestasi siswa pada mata pelajaran IPS.

Ditinjau dari segi siswa dan guru maka observasi proses pembelajaran awal dapat disimpulkan peneliti sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran IPS.
- 2) Siswa cenderung diam dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Guru masih menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi.
- 4) Guru jarang sekali membentuk kelompok diskusi selama pembelajaran berlangsung.

Kemudian langkah yang diambil untuk lebih memastikan permasalahan di atas penelitian memberikan tes awal (pre test) pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi penduduk dilingkungan sekitar. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *connected* dapat dilihat pada table 4.1.

Table 4.1 Hasil Belajar Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh	Keterangan
1	Amelia Ramadani	50	Tidak Tuntas
2	Azura	20	Tidak Tuntas
3	Bulan Dari	30	Tidak Tuntas
4	Faisal	20	Tidak Tuntas
5	Nabila	40	Tidak Tuntas
6	Eko Gusuaka	30	Tidak Tuntas
7	Nanda	20	Tidak Tuntas
8	Nauri	20	Tidak Tuntas
9	Naufal	40	Tidak Tuntas
10	Nengsih	40	Tidak Tuntas
11	Rio Putra Rambe	50	Tidak Tuntas
12	Zulfan	20	Tidak Tuntas

13	Sari Ayu	50	Tidak Tuntas
14	Nur Mala	40	Tidak Tuntas
15	Asri Ani	20	Tidak Tuntas
16	Sari Maharani	70	Tidak Tuntas
17	Ria Sundari	40	Tidak Tuntas
18	Cahaya Bulan	50	Tidak Tuntas
19	Nur Zazirah	60	Tidak Tuntas
20	Nur Halizah	30	Tidak Tuntas
21	Ayu fadilah	30	Tidak Tuntas
22	Azizah	80	Tuntas
23	Batista	50	Tidak Tuntas
24	Laura Aida Sari	80	Tuntas
25	Lutfi Azlina	50	Tidak Tuntas
26	Muhammad Faisal F	80	Tuntas
27	Muhammad Rafli	40	Tidak Tuntas
28	Nova Marzila	40	Tidak Tuntas
29	Nurul Azizah	40	Tidak Tuntas

30	Putri Ani	20	Tidak Tuntas
31	Putri Aulia	80	Tuntas
32	Rizki Ansyah	80	Tuntas
33	Sa'ada	40	Tidak Tuntas
34	Sofi Ramadani	80	Tuntas
35	Nur Haliza	80	Tuntas
36	Ria Sundari	80	Tuntas
Jumlah		1690	
Rata-Rata		46,94	
Persentase Tuntas		22,2	
Persentase Tidak Tuntas		77,8	

Pada table 4.1 di atas menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dapat diketahui dari 36 orang siswa terdapat sebanyak 8 orang siswa yang tuntas dan sebanyak 28 orang siswa belum mendapatkan nilai tuntas. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar pada mata pelajaran IPS maka dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.2. Presentase Hasil Tes Awal

No	Jumlah Siswa	Nilai	Keterangan
1	8 Orang	80	Tuntas
2	1 Orang	70	Tidak Tuntas
3	1 Orang	60	Tidak Tuntas
4	6 Orang	50	Tidak Tuntas
5	9 Orang	40	Tidak Tuntas
6	4 Orang	30	Tidak Tuntas
7	7 Orang	20	Tidak Tuntas

Berdasarkan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh:

PKK= $\frac{8}{36} \times 100\% = 22,2\%$, siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar

36

Dari tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa yang masih rendah, untuk itu perlu dilakukan perencanaan pada siklus I.

2. Hasil Belajar Setelah di Terapkan Model Pembelajaran terpadu Tipe Keterhubungan (Connected)

a. Perencanaan Siklus I

Pada kegiatan ini tindakan dilakukan peneliti bersama guru kelas dengan menerapkan model pembelajaran terpadu tipe *connected* (keterhubungan) yang

bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi kegiatan ekonomi penduduk dilingkungan sekitar. Pada tahap perencanaan ini peneliti mencermati standar kompetensi pada satu mata pelajaran, untuk menentukan keterkaitan antara kompetensi dasar dengan indikator. Kemudian peneliti menjabarkan standar kompetensi ke dalam indikator.

Contoh :

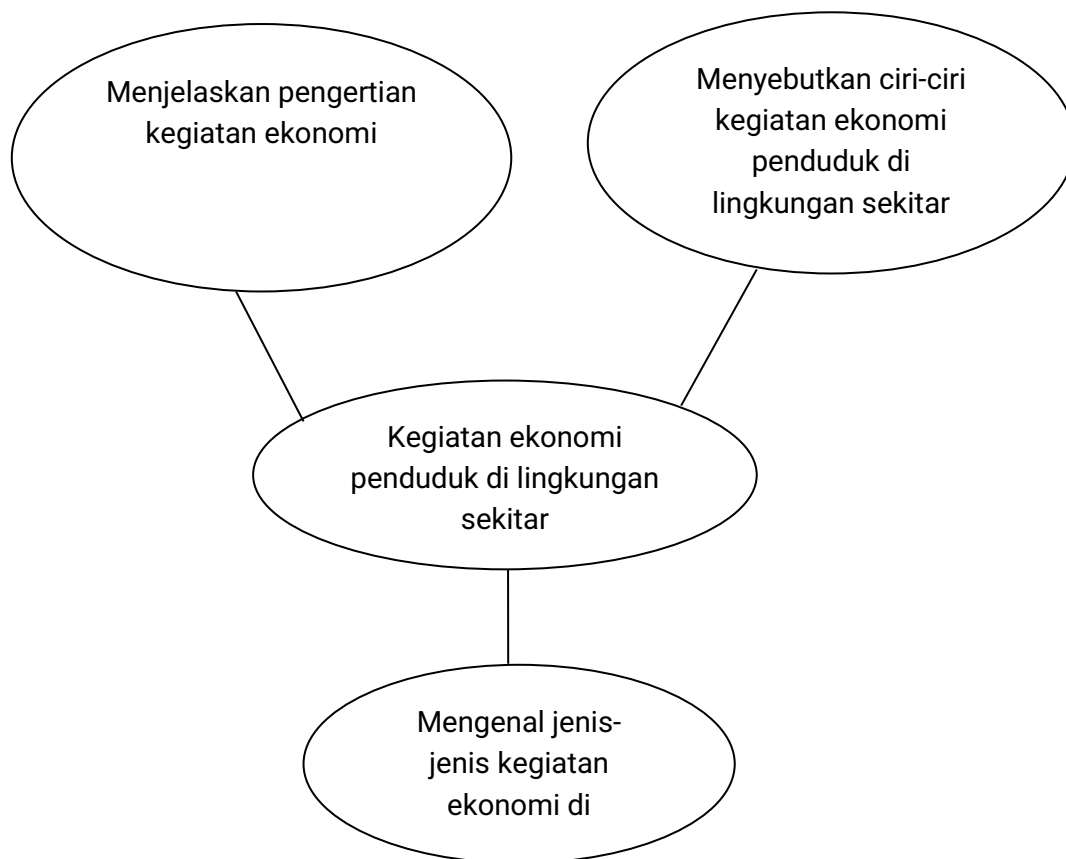
Memahami kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar

- a) Mengetahui jenis-jenis kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar
- b) Memahami pentingnya kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar

Kompetensi dasar tersebut kemudian dijabarkan dalam indikator sebagai berikut:

- 1) Mengetahui jenis-jenis kegiatan ekonomi
 - a) Mengetahui kegiatan ekonomi di bidang pertanian, perkebunan, nelayan dan peternakan.
 - b) Mengetahui kegiatan ekonomi di bidang perikanan, perdagangan, dan perindustrian.
 - c) Mengetahui kegiatan ekonomi di bidang pertambangan, pariwisata dan jasa.
- 2) Memahami pentingnya kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar
 - a) Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi
 - b) Mengidentifikasi ciri-ciri kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar

Dari penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam indikator, peneliti menentukan tema. Dalam hal ini, peneliti perlu menyusun dan merancang pembelajaran yang mengaitkan kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan indikator dalam satu mata pelajaran. Dengan demikian, alternative bagan dari tema dan sub tema yang diambil dapat disajikan sebagai berikut.



Gambaran 3.3 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Aktivitas yang akan dilaksanakan di dalam kelas, yaitu guru merancang pembagian kelompok, mempersiapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan menyusun alat evaluasi berupa post test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada

materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.

Pelaksanaan Pada Siklus I

Pada tindakan siklus I rencana pembelajaran dilaksanakan Rabu, 28 Maret 2018 mulai pukul 08.00-09.00 WIB. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada siklus I, sebelum pembelajaran dimulai guru dan siswa membaca do'a, guru menanyakan kabar siswa, guru mengabsen siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat saat memulai pelajaran, guru melakukan apersepsi untuk memberikan motivasi siswa dengan menjelaskan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran, guru membacakan nama-nama siswa dalam satu kelompok, kemudian guru membagikan lembar mengenai materi yang akan didiskusikan yang sebelumnya materi tersebut telah diajarkan..

Setelah mereka selesai dalam diskusinya, guru menyuruh siswa maju kedepan untuk menjelaskan hasil diskusinya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi, dan guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang terbaik berupa pujian dan tepuk tangan dari siswa lain.

Setelah semua siswa mendapatkan soal postes, kemudian mereka dapat memulai mengerjakan soal tersebut. Guru menyuruh siswa tidak bekerja sama dengan teman sebangkunya pada saat mengerjakan soal. Hasil perolehan nilai pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Table 4.3. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh	Keterangan
1	Amelia Ramadani	40	Tidak Tuntas
2	Azura	60	Tidak Tuntas
3	Bulan Dari	50	Tidak Tuntas
4	Faisal	60	Tidak Tuntas
5	Nabila	40	Tidak Tuntas
6	Eko Gusuaka	40	Tidak Tuntas
7	Nanda	80	Tuntas
8	Nauri	80	Tuntas
9	Naufal	90	Tuntas
10	Nengsih	50	Tidak

			Tuntas
11	Rio Putra Rambe	70	Tidak Tuntas
12	Zulfan	20	Tidak Tuntas
13	Sari Ayu	50	Tidak Tuntas
14	Nur Mala	60	Tidak Tuntas
15	Asri Ani	40	Tidak Tuntas
16	Sari Maharani	100	Tuntas
17	Ria Sundari	70	Tidak Tuntas
18	Cahaya Bulan	40	Tidak Tuntas
19	Nur Zazirah	80	Tuntas
20	Nur Halizah	80	Tuntas
21	Ayu fadillah	80	Tuntas

22	Azizah	80	Tuntas
23	Batista	40	Tidak Tuntas
24	Laura Aida Sari	80	Tuntas
25	Lutfi Azlina	70	Tidak Tuntas
26	Muhammad Faisal F	80	Tuntas
27	Muhammad Rafli	40	Tidak Tuntas
28	Nova Marzila	50	Tidak Tuntas
29	Nurul Azizah	50	Tidak Tuntas
30	Putri Ani	30	Tidak Tuntas
31	Putri Aulia	80	Tuntas
32	Rizki Ansyah	80	Tuntas
33	Sa'ada	50	Tidak Tuntas

34	Sofi Ramadani	70	Tidak Tuntas
35	Nur Mala	60	Tidak Tuntas
36	Ria Sundari T	80	Tuntas
Jumlah		2220	
Rata-rata		61,66	
Persentase tuntas		36,1	
Persentase tidak tuntas		63,9	

Dari table 4.3. di atas, dapat dilihat bahwa dari 36 orang siswa terdapat sebanyak 13 orang yang tuntas dan sebanyak 23 orang siswa yang tidak tuntas. Untuk mengetahui tingkat presentase penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dapat dilihat pada table 4.4:

Table 4.4. Presentase Hasil Belajar Siklus I

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase Jumlah Siswa	Tingkat Hasil Belajar
1	>80%	13	36,1	Tuntas

2	60-79%	8	22,2	Tidak Tuntas
3	40-59%	13	36,1	Tidak Tuntas
4	20-39%	2	5,6	Tidak Tuntas
5	<10%	0	0	Tidak Tuntas

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar. Untuk itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

Pengamatan Pada Siklus I

Dari hasil pengamatan dengan pedoman lembar observasi guru dan siswa yang terdapat pada lampiran, data yang diperoleh yaitu:

Dalam membuka pelajaran dikelas guru masih kaku, belum mampu mengkonduksifkan siswa saat pembagian kelompok, dalam pengelolaan kelas belum maksimal, serta belum begitu mampu memberikan dorongan semangat kepada siswa untuk mengerjakan lembar tes. Maka observasi kemampuan guru pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 22,2 dan pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 36,1. Maka dapat disimpulkan bahwa observasi kemampuan guru pada siklus I pertemuan I dan II dikategorikan baik.

Refleksi Pada Siklus I

Tahap selanjutnya adalah melakukan refleksi dari segala kegiatan yang telah

dilakukan pada siklus I. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa pada materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *connected* masih tergolong dalam kategori sedang. Karena hasil belajar siswa masih jauh dari tes yang diberikan kepada siswa setelah diperiksa ternyata masih ada siswa yang belum memahami materi dengan baik.

Hal ini disebabkan karena beberapa masalah yaitu:

- 1) Peneliti belum mampu memusatkan perhatian siswa dan memantau siswa dalam belajar, dan peneliti belum mampu sepenuhnya dalam mengkondisikan kelas, sehingga penerapan model pembelajaran belum maksimal, dan pemanfaatan waktu belajar belum maksimal.
- 2) Siswa masih menganggap sepele dengan peneliti/ guru, dan siswa juga belum terbiasa dengan model pembelajaran terpadu tipe *connented* sehingga masih banyak yang bingung saat proses pembelajaran.
- 3) Siswa belum terbiasa untuk bertanya dan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 4) Siswa kurang teliti dalam menjawab soal.
- 5) Sebagian siswa ribut dan main-main saat diskusi berlangsung.

Berdasarkan tabel tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I (post test) dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 36%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 64%. Dapat disimpulkan

bahwa kegiatan pembelajaran belum benar-benar berjalan dengan baik. Karena ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80% belum tercapai.

b. Perencanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 18 April 2018 selama 2 x 35 menit. Secara garis besar, pelaksanaan siklus I sudah berjalan dengan baik akan tetapi perolehan persentase hasil belajar siswa masih rendah, maka dari itu peneliti melanjutkan siklus II.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II ini adalah:

- a. Memperbaiki dan mengembangkan RPP berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada siklus I.
- b. Merancang pengkondisian pembelajaran terpadu tipe *connected*
- c. Merancang pengelolaan kelas
- d. Merancang pembagian kelompok dengan anggota kelompok yang heterogen.
- e. Menyiapkan media.
- f. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- g. Membuat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.
- h. Menyiapkan lembar observasi peneliti dan siswa.
- i. Menyiapkan alat dan bahan yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II ini peneliti berperan sebagai guru di kelas dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *connected*. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berdurasi (2x35 menit). Materi yang diajarkan adalah kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar, pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

Pembelajaran difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *conneted* (keterhubungan).

- **Kegiatan Awal**

- a. Pada permulaan pembelajaran dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- b. Mengucapkan basmalah
- c. Guru dan siswa menyanyi terlebih dahulu dan berdoa
- d. Guru menanyakan kabar siswa
- e. Guru mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk siswa.
- f. Mengulang sekilas materi yang sudah dipelajari.
- g. Peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- h. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti mempersiapkan media/alat peraga/ alat bantu dan membagi siswa menjadi 7 kelompok.

- **Kegiatan Inti**

- a. Peneliti membuat peta konsep dari materi pelajaran.
- b. Peneliti melanjutkan materi baru berdasarkan kesulitan siswa dalam menjawab soal.
- c. Peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok.
- d. Peneliti membagi bahan pelajaran dan media pembelajaran yang akan dibahas dengan topik yang berbeda.
- e. Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi.
- f. Kemudian tiap-tiap kelompok, mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- g. Selanjutnya peneliti mengoreksi hasil kerja siswa dan memberikan *reward* kepada kelompok yang berhasil menjelaskannya dengan baik dan memberikan penguatan materi.
- h. Setelah selesai peneliti menjelaskan secara rinci dan menyimpulkan materi hari ini, yaitu tentang kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar.

- **Kegiatan Akhir**

- a. Peneliti melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- b. Peneliti memberikan tes kepada siswa.
- c. Memberi nasehat kepada peserta didik.

d. Membaca hamdalah dan peneliti mengucapkan salam.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II selesai, peneliti mendapatkan data nilai atau hasil belajar siswa pada siklus II. Berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada siklus II (post test).

Tabel 4.5. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II (Post Test)

No	Nama Siswa	Nilai yang diperoleh	Keterangan
1	Amelia Ramadani	80	Tuntas
2	Azura	90	Tuntas
3	Bulan Dari	80	Tuntas
4	Faisal	70	Tidak Tuntas
5	Nabila	90	Tuntas
6	Eko Gusuaka	90	Tuntas
7	Nanda	80	Tuntas
8	Nauri	80	Tuntas
9	Naufal	90	Tuntas
10	Nengsih	80	Tuntas
11	Rio Putra Rambe	80	Tuntas
12	Zulfan	40	Tidak Tuntas

13	Sari Ayu	80	Tuntas
14	Nur Mala	80	Tuntas
15	Asri Ani	70	Tidak Tuntas
16	Sari Maharani	100	Tuntas
17	Ria Sundari	90	Tuntas
18	Cahaya Bulan	80	Tuntas
19	Nur Zazirah	80	Tuntas
20	Nur Halizah	70	Tidak Tuntas
21	Ayu fadillah	80	Tuntas
22	Azizah	80	Tuntas
23	Batista	90	Tuntas
24	Laura Aida Sari	90	Tuntas
25	Lutfi Azlina	80	Tuntas
26	Muhammad Faisal F	90	Tuntas
27	Muhammad Rafli	70	Tidak Tuntas
28	Nova Marzila	90	Tuntas
29	Nurul Azizah	80	Tuntas

30	Putri Ani	80	Tuntas
31	Putri Aulia	90	Tuntas
32	Rizki Ansyah	80	Tuntas
33	Sa'ada	90	Tuntas
34	Sofi Ramadani	80	Tuntas
35	Nur Haliza	80	Tuntas
36	Ria Sundari T	90	Tuntas
Jumlah		2940	
Rata-rata		81,66	
Persentase tuntas		86,1	
Persentase tidak tuntas		13,9	

Keterangan:

Jumlah Keseluruhan Nilai = 2940

Nilai Rata-rata = 81,66

Tuntas = 31

Tidak Tuntas = 5

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 36 siswa pada siklus II, siswa yang tuntas berjumlah 31 orang atau dengan persentase 86,1 dengan nilai rata-rata 81,66.

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

siswa

$$P = \frac{31}{36} \times 100\% = 86,1$$

36

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 86,1 % maka kriteria tingkat keberhasilan siswa pada siklus II (post test) dikategorikan sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II (post test) yaitu sebesar 86,1% tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II sudah berhasil. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat hasil Belajar
1	>80%	31	86,1%	Sangat Tinggi
2	60-79%	4	11,1%	Tinggi
3	40-59%	1	2,8	Sedang
4	20-39%	0	-	Rendah
5	< 20%	0	-	Sangat Rendah
Jumlah		36	100%	

Dan pada siklus ini, peningkatan hasil belajar siswa sudah maksimal dikarenakan perolehan nilai rata-rata siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil belajar IPS siswa pada materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan

sekitar yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *connected* sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 .

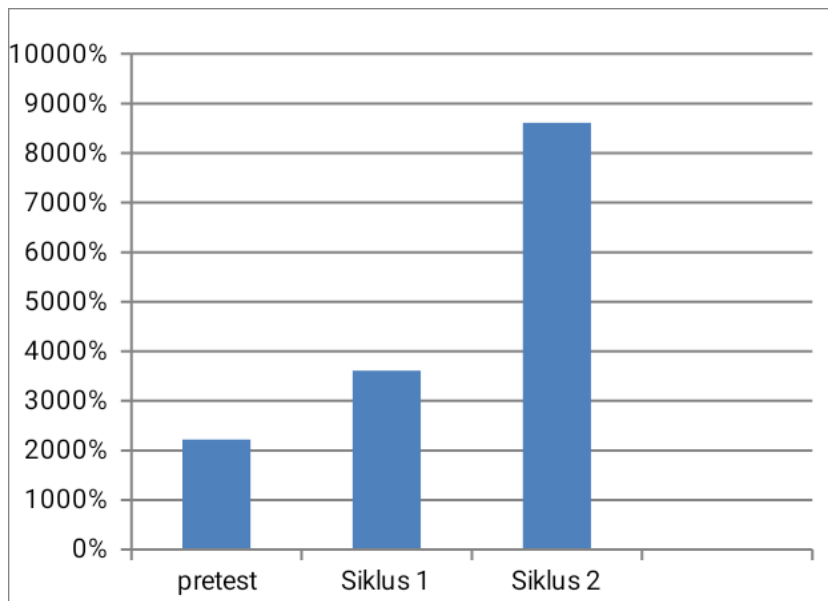
3. Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Keterhubungan (Connected)

Pertama, hasil penelitian pada tindakan tes awal sebelum menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *connected* materi kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar masih sangat rendah. Karena dari tes yang diberikan kepada 36 orang siswa diperoleh 8 orang siswa yang tuntas (22,2%) yaitu telah mencapai tingkat ketuntasan belajar $\geq 80\%$, sedangkan 28 orang siswa yang tidak tuntas (77,8%) yang belum mencapai ketuntasan belajar atau $\leq 80\%$.

Kedua hasil belajar pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *connected* pada siklus I sebanyak 13 siswa (36,1%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sisanya 23 siswa (63,9%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil belajar mengalami peningkatan tetapi perlu adanya perbaikan pembelajaran karena hasil belajar siswa belum mencapai target.

Ketiga hasil belajar pada siklus II tahap ini, setelah proses pembelajaran siswa kembali diberi tes pada siklus II diperoleh sebanyak 31 siswa (86,1%) telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 5 siswa (13,9%) belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil yang diperoleh telah mencapai target yaitu $\geq 80\%$. Dengan demikian, pembelajaran tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Secara rinci dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



4. Respon Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Keterhubungan.

Setelah diterapkan model keterhubungan (connected) di kelas, saya lihat siswa tersebut sangat bersemangat, bergairah, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada beberapa sikap yang timbul pada diri siswa yaitu:

1. Bangkitnya motivasi siswa untuk belajar
2. Siswa jadi aktif dalam belajar
3. Rasa ingin tahu siswa semakin bertambah
4. Belajar siswa jadi tidak membosankan
5. Siswa senang berbagi sesama kawan kelompok (kerja sama)

Dengan adanya sikap aktif yang dimiliki oleh siswa, maka guru lebih mudah dalam menggali pengetahuan yang ada pada diri siswa. Untuk itu model keterhubungan

memegang peran penting dalam memberikan semangat, gairah, dan rasa senang dalam belajar sehingga mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

C. Pembahasan Penelitian

Model pembelajaran terpadu tipe *connected* bertujuan agar memperoleh siswa lebih bermakna, karena melalui model ini siswa mampu memahami pelajaran dengan mudah, dimana siswa sendiri diberikan kesempatan untuk membangun dan menumbuhkan pengetahuan. Selain itu faktor yang juga dianggap penting dalam mencapai keberhasilan siswa adalah guru, dimana guru yang profesional mampu mendidik membimbing, serta melatih siswa kepada tujuan yang ingin di capai.

Ketepatan seorang dalam menggunakan model keterhubungan merupakan salah satu faktor penting untuk meraih hasil belajar yang baik, setiap guru di tuntun untuk memiliki kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran pada siswa, baik dalam kelas maupun diluar kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan dengan penggunaan model keterhubungan, hasil belajar dan sudah mencapai maksimal kriteria ketuntasan minimal (KKM), dari 8 orang siswa yang tuntas belajar, menjadi 31 orang siswa, dari 36 siswa. Untuk itu model keterhubungan memegang peran penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.